

PENGARUH KECUKUPAN MODAL, LIKUIDITAS DAN AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN

¹Selvia Tujli Ermi,² Yuhelmi, S.M.,MM.,

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: ¹selviatt37@gmail.com ²yuhelmi@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Bank adalah entitas komersial menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup banyak orang, dimana keberadaan industry perbankan telah memberikan kontribusi penting terhadap pembiayaan suatu negara karena sektor perbankan berperan dalam stabilitas ekonomi [1]. Keberhasilan manajemen bank dalam meningkatkan kinerja perbankan akan berimplikasi pada peningkatan profitabilitas industry perbankan, oleh karena itu profitabilitas dapat dijadikan sebuah ukuran valid dalam mengukur kinerja perbankan dalam mengambil keputusan. Profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan dan merupakan salah satu alat ukur kinerja suatu bank melalui laporan keuangannya [2]. *Return on Asset* (ROA) adalah salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menggunakan efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki [3].

Dari hasil analisis ROA laporan keuangan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari situs idx.co.id menunjukkan rata-rata *return on asset* (ROA) selama tahun 2020 – 2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya tetapi nilai rata – rata tersebut masih kurang dari 5% hal ini dikatakan bahwa nilai rata – rata pertahun ROA tersebut belum dalam kondisi baik dan dapat diasumsikan bahwa kinerja bank dalam memperoleh keuntungan dari asetnya masih belum optimal. ROA yang rendah dapat menyebabkan bank mengalami kesulitan keuangan hal ini akan dapat menyebabkan krisis keuangan dan membahayakan stabilitas ekonomi serta akan berdampak juga kepada nasabah nantinya. Terdapat variabel yang mempengaruhi *return on asset* yaitu *capital adequacy ratio* (CAR) dimana CAR yang tinggi memiliki arti bahwa modal sendiri yang dimiliki bank untuk mendanai aset

produktif dan pengembangan usaha bank juga tinggi sehingga dapat diproyeksikan bahwa laba bank juga akan meningkat sehingga CAR berpengaruh positif terhadap ROA [4]. Tetapi, Hasil penelitian [5] menemukan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Tidak hanya itu, *loan to deposit ratio* (LDR) juga mempengaruhi *return on asset* (ROA). Dimana perusahaan menyalurkan kredit atau pinjaman secara efektif dan efisien yang dapat mengurangi kredit bermasalah maka dapat meningkatkan *return on asset* sehingga LDR berpengaruh positif terhadap ROA [6]. Tetapi, hasil penelitian [7] menemukan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Selain itu agresivitas pajak juga mempengaruhi *return on asset* karena bank yang menerapkan strategi pajak agresivitas dengan cermat potensial mengurangi beban pajak mereka sehingga dapat meningkatkan nilai *return on asset* [8]. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CAR, LDR dan Agresivitas pajak terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022.

METODE

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia sepanjang tahun 2020 - 2022. Populasi pada penelitian ini adalah perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2020 – 2022 sebanyak 28 perusahaan. Dengan menggunakan sample jenuh [9]. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel, Selanjutnya menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji multikolinearitas), uji F, uji koefisien determinasi dan pengujian hipotesis [10]. Alat pengolahan data menggunakan *software STATA*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis dapat dikatakan diterima apabila memiliki *P values* kurang dari 0,05.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Data Panel

	<i>Coefficient</i>	<i>P Values</i>	Kesimpulan
CAR terhadap ROA	0,004	0,320	H1 Ditolak
LDR terhadap ROA	0,007	0,039	H2 Diterima
Agresivitas pajak terhadap ROA	-0,020	0,000	H3 Diterima

Dari hasil pengujian terlihat bahwa pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap *return on asset* memperoleh nilai *p value* sebesar 0,320 (besar dari 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (H_1 ditolak). Hal ini karena adanya peraturan OJK yang mewajibkan bank untuk menjaga nilai CAR tetap sesuai dengan standar minimal yaitu sebesar 18%, sehingga setiap bank harus memenuhi CAR minimal meskipun perusahaan mengalami kerugian, hal ini menjadi salah satu factor yang menyebabkan CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Pengaruh *loan to deposito ratio* terhadap *return on asset* memperoleh nilai *p value* sebesar 0,039 (kecil dari 0,05), nilai *coefficient* 0,007 (bertanda positif). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *loan to deposito ratio* berpengaruh positif terhadap *return on asset* (H_2 diterima). Hal ini menunjukkan bank menyalurkan kredit dalam proporsi yang lebih besar terhadap dananya secara efektif dan efisien sehingga mengurangi terjadinya kredit macet dan hal ini dapat meningkatkan profitabilitas. Pengaruh agresivitas pajak terhadap *return on asset* memperoleh nilai *p value* 0,000 (kecil dari 0,05), nilai *coefficient* -0,020 (bertanda negative). Sehingga dapat disimpulkan bahwa agresivitas pajak berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (H_3 diterima). Berdasarkan teori sinyal perusahaan yang melakukan agresivitas pajak secara efektif dan efisien menghasilkan nilai ETR rendah yang menunjukkan bahwa perusahaan membayar lebih sedikit pajak atas labanya sehingga dapat menambah laba bersih perusahaan dan menghasilkan nilai ROA yang tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian menemukan bahwa *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* terhadap perusahaan perbankan. *Loan*

to deposito ratio berpengaruh positif terhadap *return on asset* pada perusahaan perbankan. Agresivitas pajak berpengaruh negatif terhadap *return on asset* pada perusahaan perbankan.

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk menambahkan variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya adalah menggunakan sampel perbankan sesuai dengan kategori perbankan yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Zain, Irsyad & Akbar, R. (2020). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. 21.
- [2] Kasmir, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [3] Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- [4] Lutfi, A. M., Erlangga, H., Nurjaya, N., Priadana, S., & Dwiwarman, D. A. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Bopo Ratio Terhadap Return on Asset Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(3), 420–428. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JEE/article/view/10540/6539>
- [5] Nanda, A. S., Hasan, A. F., & Aristyanto, E. (2019). Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 3(1), 19–32. <https://perisai.umsida.ac.id>
- [6] Warsa & Mustanda (2016). Influence of NIM, BOPO, LDR, NPL and CAR Against ROA of International Bank and National Bank Go Public Period 2007-2011. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(3), 153–167. <https://online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/view/1473>
- [7] Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/37828>
- [8] Riyadi, W., & Rahmayani, M. W. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3),

368–372.https://doi.org/10.35446/akuntansi_kompetif.v5i3.1145.

[9] Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.

[10] Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Penerbit: Badan Penerbit Undip, Semarang.